

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Serial drama Nevertheless menggambarkan bagaimana realitas sebuah hubungan yang menunjukkan kecenderungan menimbulkan perilaku *toxic relationship* dalam kehidupan nyata. Bentuk representasi *toxic relationship* ini disimpulkan sebagai suatu yang bersifat memberikan sudut pandang kepada khalayak dan masyarakat agar lebih memahami apa itu *toxic relationship* (hubungan beracun).

Dalam serial ini peneliti menemukan setidaknya ada 5 macam perilaku *toxic relationship* yang direpresentasikan dalam drama ini diantaranya:

1. *Bad temper* (perilaku yang mempunyai sifat mudah kehilangan rasa sabar). Ditunjukkan adanya perlakuan kasar Park Jeo-eon kepada Yu Na-Bi dengan menggemnggam pergelangannya dengan keras.
2. *The independent Toxic Controller* (perilaku yang menunjukkan adanya sikap suka mengatur pasangan dan mendominasi dalam sebuah hubungan untuk mengambil keputusan. Di tunjukkan dengan sikap pacar Yu Na-Bi yang suka mengatur dan mengharuskan Yu Na-Bi mengikuti apa yang ia katakan.
3. *Deprecator-Belittler* (suka menganggap remeh) perilaku yang suka meremehkan pasangan. Ditunjukkan dengan perlakuan pacar Yu Na-bi dengan membuat patung erotis bermodelkan bentuk tubuh dari Yu Na-Bi.
4. *The user* ( suka mengambil keuntungan ) perilaku yang sering sekali mengambil semua keuntungan yang diinginkan. Perilaku yang dilakukan Park Jeo- Eon dalam mengambil keuntungan dari Yu Na-Bi tanpa adanya keinginan terikat hubungan dengan Yu Na-Bi.

5. *The Guilt-Inducer* (Menimbulkan Rasa Bersalah) perilaku yang dilakukan seorang individu terhadap pasangannya dengan memberikan argumen yang menciptakan rasa bersalah pasangannya, saat seseorang atau pasangannya melakukan hal yang tidak ia sukai. Perilaku yang di tunjukkan pacar Yu Na-Bi terhadapnya perihal meminta tanggapan tentang warna baru kuku Yu Na-Bi.

Dari delapan point dalam *toxic relationship* menurut Thomas L.Cory,Ph.D dalam syafira (2021:7) ditemukan lima point yang terdapat didalam drama *Nevertheless* yang diambil sebagai pembahasan dalam penelitian ini. Dari lima point representasi *toxic relationship* yang tergambarkan dalam drama ini, dan dapat dilihat melalui potongan potongan adegan yang mengandung perilaku *toxic relationship* di dalamnya serta dari dialog yang menjadi pesan di dalam drama *Nevertheless*. Dalam penelitian ini perilaku *toxic relationship* yang paling sering dimunculkan atau direpresentasikan dalam drama Korea *Nevertheless* ialah perilaku *Toxic Relationship The Independent Toxic Controller* (suka mengatur pasangan). Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 pada halaman 43 ada tiga perilaku *toxic relationship* suka mengatur pasangan yang ditampilkan pada bagian hasil temuan pada penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran Akademis

Dikarenakan masih sedikitnya penelitian mengenai analisis representasi *toxic relationship* dalam drama maka peneliti menyarankan kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta untuk mengambil penelitian yang berkaitan, dengan objek teori dan metode serta teknik analisis yang berbeda agar memperkaya dan memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan.

b. Saran Praktis

Adapun saran praktis dalam penelitian ini agar memperbanyak pembuatan karya yang merepresentasikan *toxic relationship* dengan harapan dapat memberi gambaran sudut pandang untuk mengerti tentang permasalahan *toxic relationship* dan dapat mengurangi jumlah kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Saran sosial

Yaitu adanya perubahan opini dan sudut pandang untuk menanggapi serta sadar dengan perilaku *toxic relationship* yang sering terjadi dimasyarakat.